

ABSTRAK

Agar badan usaha dapat bertahan hidup dan berhasil dalam menghadapi persaingan yang semakin tajam pada era informasi ini, badan usaha harus menggunakan sistem pengukuran dan manajemen yang mampu meningkatkan daya saingnya, memberikan umpan balik serta memandu perbaikan kinerja secara berkesinambungan.

Sistem akuntansi keuangan dan sistem akuntansi manajemen tradisional yang memprioritaskan fungsi pertanggungjawaban(*accountability*) keuangan historis, tidak dapat memenuhi kualifikasi sebagai tolok ukur kinerja yang akurat. Tolok ukur keuangan ini cenderung mendorong manajer untuk memperhatikan kinerja jangka pendek saja dan tidak mampu mengungkapkan sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan badan usaha, sehingga tidak dapat memandu manajer dalam memperbaiki kinerja badan usaha di masa yang akan datang. Oleh karena itu diperlukan himpunan-himpunan tolok ukur kinerja aktivitas elementer, baik finansial maupun non finansial, yang diartikulasikan secara seimbang. Selain himpunan indikator akibat(*lag indicators*), sistem tersebut harus mampu mengemisikan himpunan indikator sebab(*lead indicators*) terkait, sehingga setiap akibat yang terjadi dapat ditelusuri dan dijelaskan rangkaian sebab-sebabnya.

Balanced Scorecard, sekelompok tolok ukur yang diturunkan dari visi dan strategi badan usaha, menawarkan keseimbangan antara tolok ukur keuangan dan operasional dan memungkinkan manajer menilai kinerja badan usaha secara keseluruhan dari empat perspektif penting, yaitu *financial perspective*, *customer perspective*, *internal business perspective* dan *learning and growth perspective*. *Balanced Scorecard* menyediakan tolok ukur yang lebih obyektif bagi manajer untuk menilai kinerja badan usaha secara keseluruhan.

Balanced Scorecard digunakan untuk menetapkan strategi bisnis, mengkomunikasikan strategi bisnis tersebut dan membantu individu, organisasi, dan departemen-departemen yang ada untuk mencapai *common goal*. Jadi *Balanced Scorecard* digunakan sebagai sistem *learning*, *informing*, dan *communication*, bukan sistem pengendalian. *Balanced Scorecard* tetap mempertahankan himpunan tolok ukur keuangan tetapi mengimplementasikan indikator tadi dengan tolok ukur penilai kinerja yang lain, sehingga melintasi empat perspektif yang seimbang dan terkait secara kausal.

Badan usaha menggunakan *scorecard* sebagai sistem manajemen strategik untuk *me-manage* strategi jangka panjangnya sehingga selaras dengan tindakan-tindakan yang diambil dalam jangka pendek. Dengan menggunakan *Balanced Scorecard* akan memudahkan badan usaha untuk memfokuskan perhatiannya dalam menerapkan strategi persaingan yang telah dipilih ke dalam seluruh bagian badan usaha.